

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ialah suatu proses, yakni serangkaian cara-cara yang dilakukan dengan rencana yang sistematis guna memperoleh pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan tertentu.⁴¹

Jenis Penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif yaitu “pendekatan yang lebih menekankan analisis nya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.”⁴²

Ditinjau dari aspek metode penelitian, disini peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang memuat kata-kata tertulis ataupun lisan dari beberapa orang baik perilaku, peristiwa, atau tempat-tempat tertentu dengan rinci dan mendalam pada kondisi yang alamiah.⁴³ Adapun bentuk penelitian yang peneliti pakai adalah, penelitian deskriptif, iyalah penelitian yang menggambarkan suatu objek yang

⁴¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 11.

⁴²Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

⁴³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 4.

berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian.⁴⁴

Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan tentang tentang intensitas pengamalan *muroja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain cabang Pekapuran 1 Banjarmasin maka penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif. Yakni menggambarkan obyek secara apa adanya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala rumah tahfidz, pengajar yakni ustadzah dan 15 santriwati tahfidz di Rumah Tahfidz Al-Haramain Cabang Pekapuran 1 Banjarmasin yang memiliki hafalan 5 juz atau lebih.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah tentang intensitas pengamalan *muroja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain Cabang Pekapuran 1 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ialah subjek dari mana data bisa diperoleh. Sumber data yang paling utama pada penelitian kualitatif yakni kata-kata dan tindakan, selebih nya seperti sumber data tertulis, foto, dan statistik, merupakan

⁴⁴Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), 3.

data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.⁴⁵ Untuk mendapatkan data yang objektif, sesuai sasaran objek penelitian, cara mendapatkan data tersebut dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Pokok

Data pokok biasa juga disebut data primer, ialah data yang dikumpulkan, digarap, dan disajikan oleh peneliti dari sumber yang pertama. Adapun data pokok pada penelitian ini ialah intensitas pengamalan *muroja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Rumah Tahfidz Al-Haramain cabang Pekapuran 1 Banjarmasin yang meliputi: pelaksanaan *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an. Data tersebut seperti misalnya data pengukuran keseringan para santriwati me *muroja'ah* hafalannya, di mana peneliti akan melakukan pengukuran sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data primer dari Ustdadz/Ustadzah dan santriwati.

2. Data Penunjang

Nama lain dari data penunjang ialah data sekunder, yaitu data yang pengumpulan nya tidak diupayakan sendiri oleh peneliti, data yang diambil tidak dari sumber langsung yang asli. Contoh nya, data yang diperoleh dari buku, dari sebuah dokumen, atau juga bisa melalui hasil kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil data sekunder dari: kepala rumah tahfidz, pengurus, buku-buku, majalah ilmiah, sejarah berdiri nya, surat-surat, serta bahan-bahan yang terkumpul dalam arsip atau dokumen kantor tata

⁴⁵Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 112.

usaha Rumah Tahfidz Al-Haramain cabang pekapuran Banjarmasin dan prasarana yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting pada penelitian, karena tujuan utama nya ialah mendapatkan data. Tanpa ada nya pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang dengan tujuan bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Mengenai orang, kegiatan, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagai nya yang dilakukan dua pihak yakni pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai (interview).⁴⁷

Adapun mengenai hal ini, peneliti akan mengambil data dengan melakukan wawancara pribadi dengan kepala rumah tahfidz, penanggung jawab tahfidz putri yakni Ustadzah serta 15 santriwati tahfidz di Rumah Tahfidz Al-Haramain cabang Pekapuran 1 Banjarmasin yang memiliki hafalan lima juz atau ke atas.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

⁴⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 72.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan.⁴⁸ Pada teknik observasi, dapat dilakukan secara langsung atau spontan dan dapat juga dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelum nya.

Mengenai hal ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan berhadir secara langsung di lokasi penelitian yakni di Rumah Tahfidz Al-Haramain cabang Pekapuran 1 Banjarmasin. Dengan maksud untuk mengamati dan menyaksikan langsung bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di tempat tersebut.

Adapun observasi yang akan peneliti gunakan adalah observasi terstruktur. Yakni observasi yang dirancang dengan sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan waktu nya, dan dimana tempatnya. Observasi ini dapat dilakukan gambar, rekaman video, dan rekaman suara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah beberapa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa didapati dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih meyakinkan apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin valid apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah tersedia.⁴⁹

⁴⁸Nana Syahid Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 220.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, 240.

Mengenai penelitian ini, teknik dokumentasi yang hendak dilakukan oleh peneliti akan memperoleh data seperti sejarah berdiri nya Rumah Tahfidz Al-Haramain cabang Pekapuran 1 Banjarmasin, visi dan misi Rumah Tahfidz Al-Haramain cabang Pekapuran 1 Banjarmasin, kriteria tenaga pendidik di Rumah Tahfidz tersebut, serta dokumentasi perencanaan hingga evaluasi pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Haramain cabang Pekapuran 1 Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matriks**Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Intensitas pengamalan <i>muroja'ah</i> oleh santriwati	Penanggung jawab tahfidz puteri 15 orang santriwati yang mempunyai hafalan lima juz ke atas	Wawancara dan observasi
2	Faktor pendukung dan penghambat pada pengamalan <i>muroja'ah</i> dalam menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Rumah Tahfidz cabang Pekapuran 1 Banjarmasin.	Penanggung jawab tahfidz puteri 15 orang santriwati yang mempunyai hafalan lima juz ke atas	Wawancara
3	Gambaran umum penelitian: a. Sejarah singkat berdirinya Rumah Tahfidz cabang Pekapuran 1 Banjarmasin. b. Visi, misi dan tujuan Rumah Tahfidz cabang Pekapuran 1 Banjarmasin. c. Struktur kepengurusan Rumah Tahfidz Al-Haramain Cabang Pekapuran 1 Banjarmasin d. Kegiatan Rumah Tahfidz cabang Pekapuran 1 Banjarmasin.	Kepala rumah tahfidz	Wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengelohan dan Analisis Data

Langkah selanjut nya yang peneliti lakukan sebelum data-data yang diperlukan terkumpul ialah menganalisis data. Analisi data merupakan perolehan gambaran maupun kesimpulan yang konkrit mengenai permasalahan dari objek yang diteliti.

Menurut Moleong dalam buku nya “Analisis data ialah proses mengorganisasikan serta mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar hingga didapatkan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.⁵⁰

Selain itu, menurut Bogdan dan Bigklen sebagaimana yang telah dikutip oleh Ahmad Tanzeh, bahwasanya analisis data ialah teknik pencarian serta pengaturan dengan sistematis dari hasil wawancara, beberapa catatan serta beberapa bahan yang dikumpulkan untuk menambah pemahaman terhadap semua hal yang telah dikumpulkan dan memungkinkan dalam menyajikan sesuatu yang ditemukan.⁵¹ Untuk hal menganalisis data ini, peneliti menggunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Sugiyono mengutip apa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, kegiatan mengenai analisis data kualitatif dikerjakan dengan interaktif serta berlangsung secara terus-menerus sampai beres, dan akhirnya datanya telah Kegiatan dalam analisis data ini, yakni.

⁵⁰Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 280.

⁵¹Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), 169.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.....*, 246.

1. Redukasi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan jumlah nya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Semakin lama peneliti turun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin bertambah banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data sama dengan merangkum, menyeleksi beberapa hal yang pokok, lebih fokus pada hal-hal yang bersifat prioritas, dan dicari tema serta polanya.⁵³ Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan kegiatan pengumpulan data selanjut nya.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi, langkah selanjut nya yang dilakukan adalah penyajian data. Mengenai penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori dan sejenisnya. Suatu yang tidak jarang digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang sifatnya naratif. Melalui penyajian data, maka akan lebih mudah untuk memahami sesuatu yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berlandaskan dengan apa yang sudah dipahami tersebut.

Data yang sudah didapat dari penelitian ini berbentuk kalimat, kata-kata, yang ada korelasi nya dengan fokus penelitian. Sehingga sajian data menjadi satu kesatuan informasi yang tersusun dengan sistematis dan akan memberikan kemungkinan yang bisa ditarik kesimpulan.

⁵³*Ibid.*, 247.

3. Penarikan kesimpulan

Ketika kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus sudah selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelahnya. Maka, langkah selanjutnya yakni penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan di sini tentu berdasar kepada hasil analisis data, baik itu berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi serta lain-lainnya yang diperoleh ketika melaksanakan kegiatan di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Beberapa tahapan yang dilewati peneliti pada penelitian ini adalah tahapan-tahapan yang telah dituliskan Maleong dalam Sugiyono, yakni tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data,⁵⁴ hingga sampai kepada hasil penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan

Mengenai tahap ini, peneliti memulainya yaitu dari pengajuan judul kepada ketua jurusan PAI. Ketika judul telah disetujui, peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada ketua jurusan PAI hingga selanjutnya diseminarkan dengan dosen pembimbing. Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Rumah Tahfidz Al-Haramain cabang Pekapuran 1 Banjarmasin.

Menurut Moleong sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, bahwa ada enam tahap kegiatan yang harus dilaksanakan oleh peneliti dan ditambah dengan satu pertimbangan yang hendaknya dipahami, yakni etika

⁵⁴*Ibid.*, 127.

penelitian lapangan.⁵⁵ Enam tahapan tersebut ialah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Ketika tahap pra-lapangan telah selesai dilakukan, kemudian peneliti mempersiapkan diri nya agar memasuki proses pengumpulan data melalui teknik wawancara dan dokumentasi demi memperoleh informan sebanyak-banyak nya. Sebelum melaksanakan nya, hendaknya peneliti bisa menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, supaya peneliti diterima dengan baik dan akan lebih leluasa dalam pengamatan yang lebih mendalam, wawancara terhadap subjek serta mengumpulkan beberapa data dari dokumentasi.

Urutan mengenai tahap pekerjaan lapangan dispesifikasikan menjadi tiga bagian, yakni: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan sambil mengumpulkan data.⁵⁶

3. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data yang cukup dari lapangan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan pemilahan data untuk kebutuhan analisis data, lalu peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan dipilah, kemudian menelaah nya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Setelah itu, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis dalam karya yang dinamakan skripsi.

⁵⁵*Ibid.*, 127.

⁵⁶*Ibid.*, 137.

Setelah melalui tiga tahapan yang telah disebutkan, maka secara keseluruhan hasil yang telah dianalisis disusun secara sistematis, lalu ditulis dalam bentuk skripsi yang dimulai dari bagian awal, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup sampai dengan bagian yang terakhir.